

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Data Mengenai Implementasi Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Implementasi Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak.

Dalam penerapannya metode Savi dapat menggabungkan beberapa tema pada mata pelajaran Fikih dalam satu kali tatap muka. Tema tersebut yaitu tentang pembunuhan, diyat, qishas dan kaffarah. Untuk menggunakan metode savi guru sudah mempersiapkan sebuah gambar dan video yang akan menjadi bahan untuk pembelajaran Fikih. Kemudian guru mengintruksikan peserta didik untuk menonton, mengamati gambar dan video pembelajaran yang bertemakan pembunuhan. Guru dan peserta didik dengan seksama menyaksikan video yang diputar tersebut. Proses belajar mengajar yang dilakukan tiba-tiba menjadi bioskop mini dalam sebuah ruangan. Satu ruangan tersebut menjadi hening dan para siswa ikut hanyut dalam video tersebut. Setelah video dan gambar selesai guru menyuruh peserta didik untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan bersama dengan kelompoknya masing-masing untuk mempresentasikannya.¹

Adapun metode Savi yang diterapkan di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak sebagai berikut:

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Fikih MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

- a. Mengatasi kejenuhan dan kemonotonan dalam pembelajaran

Menurut Bapak H. Moh. Ruba'i Zafrullah, S.Ag, M.S.I selaku kepala sekolah bahwa metode SAVI adalah metode yang efektif untuk penyampaian materi, metode ini merupakan salah satu metode yang dapat mengatasi kejenuhan atau kemonotonan dalam pembelajaran, terutama penerapannya dalam mata pelajaran fikih sangat cocok menggunakan metode ini.²

Menurut Bapak Ruhani, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran fikih, beliau menyampaikan bahwa metode itu sangat penting, karena untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan dibutuhkan sebuah metode yang tepat agar materi yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. Peran sebuah metode dalam proses pembelajaran sangat besar, karena dengan menggunakan metode yang tepat maka proses pembelajaran dan tujuan dari sebuah pembelajaran akan tercapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode SAVI ini sangat efektif diterapkan pada mata pelajaran fikih karena metode ini dapat mengatasi kejenuhan siswa di dalam kelas.³

Pendapat yang hampir sama diutarakan oleh Bapak Ahmad Sirojuddin, S.Pd.I selaku waka kurikulum bahwa suatu metode akan berjalan baik tergantung pada penguasaan guru dalam mendalami materi dan mengerti kondisi kelas, karena tercapainya tujuan pembelajaran membutuhkan suatu metode yg tepat dan juga peran seorang guru. Metode SAVI ini sangat bagus dan cocok diterapkan hampir semua mata pelajaran, kembali lagi kepada penguasaan guru.⁴

² Hasil wawancara dengan Bapak H. Moh. Ruba'i Zafrullah, S.Ag, M.S.I, selaku Kepala Sekolah MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sirojuddin, S.Pd.I, selaku waka kurikulum MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

Suatu model atau metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Persoalan utama bukan pada bahan pelajaran yang telah menjadi standar baku dari kurikulum pendidikan, tetapi lebih pada cara guru menyajikan materi pelajaran yang membuat peserta didik merasa lebih senang. Dengan model atau metode pembelajaran yang baik akan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keaktifan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus bisa memilih suatu model atau metode pembelajaran yang tepat yang akan diterapkannya. Maka guru fikih di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak mengimplementasikan metode SAVI.

b. Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran
Metode SAVI ini adalah salah satu metode yang dapat mengatasi permasalahan umum di beberapa sekolah. Dengan digunakannya metode SAVI ini siswa akan menjadi aktif serta menarik minat para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, dikarenakan selain metode SAVI adalah salah satu metode *Active learning* yang dimana metode ini mengajak para peserta didik untuk selalu aktif pada saat pembelajaran, metode SAVI ini juga salah satu metode yang mengasikkan dimana para peserta didik nantinya akan saling mempresentasikan materi dan saling beradu argumen yang terbagi dalam sebuah kelompok. Jadi metode SAVI sangat baik jika diterapkan pada pembelajaran Fikih.

Menurut Bapak Ruhani, S.Pd.I, beliau menuturkan bahwa kelebihan dari metode SAVI yang pertama sangat menarik dan asyik, kedua efektif dan efisien, ketiga dapat melatih mental, kreatif, kerjasama dan lainnya antar peserta didik.⁵

Bukan hanya pendidik saja yang merasa metode SAVI adalah metode yang menyenangkan,

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

para peserta didik juga berpendapat demikian, Ahmad Syifa peserta didik MA Nurul Huda kelas XI ini ketika ditanya mengenai kelebihan-kelebihan menggunakan metode SAVI, Ahmad Syifa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi tidak membosankan, menyenangkan, dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁶

Menurut Ihda Fajriyatun Najihah selaku peserta didik mengenai kelebihan metode SAVI bahwa metode SAVI sangat efektif dan menyenangkan, serta mudah untuk memahami materi.”⁷

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Fendy Setya Kusuma, Linda Permatasari, Nafa Juliana Marrissa selaku peserta didik bahwa penggunaan metode SAVI sangat efektif dalam pembelajaran fikih karena membuat siswa kreatif, tidak jenuh dan lebih mudah untuk memahami materi.⁸

Tetapi metode ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan, karna setiap metode atau model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri, seperti yang diungkapkan Fendy Setya Kusuma bahwa membutuhkan waktu yang agak lama, karena sering kehabisan waktu pada saat pembelajaran fikih sedang berlangsung.⁹

Begitu juga disampaikan oleh Linda Permatasari, bahwa masih ada siswa yang bermain sendiri dan tidak memfokuskan diri pada materi

⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Syifa, selaku peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

⁷ Hasil wawancara dengan Ihda Fajriyatun Najihah, selaku peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

⁸ Hasil wawancara dengan Nafa Juliana Marissa, selaku peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

⁹ Hasil wawancara dengan Fendy Setya Kusuma, selaku peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

pembelajaran sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran.¹⁰

Deskripsi siswa tentang pembunuhan, diyat, qishas dan kaffarah lewat tayangan yang telah mereka tonton tersebut, mereka mampu menghayatinya dan bisa mendeskripsikannya. Video yang digunakan guru mata pelajaran Fikih untuk memperlihatkan bahwa pembunuhan itu adalah perbuatan yang dibenci oleh Allah SWT dan akan mendapatkan hukuman di dunia dan akhirat.¹¹

2. Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Huda Setelah Diterapkannya Metode SAVI Pada Pembelajaran Fikih kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar menjadi salah satu tujuan utama dari sebuah pembelajaran, karena dari hasil belajar kita akan mengetahui apakah kegiatan belajar tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, oleh karena itu para pendidik dalam kegiatan pembelajarannya selalu mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik agar tercapai semua apa yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik.

Metode atau model pembelajaran menjadi strategi pendidik untuk meningkatkan pembelajaran, berbagai macam metode dan model harus dikuasai oleh pendidik untuk membuat suatu konsep kegiatan belajar mengajar yang menarik serta mudah untuk menjadikan peserta didik paham tentang materi yang akan diajarkannya tersebut. Sebagaimana keinginan oleh para pendidik yang menginginkan para peserta didiknya mencapai hasil yang terbaik dalam setiap pembelajarannya.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Linda Permatasari, selaku peserta didik kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 9 Desember 2019

¹¹ Hasil observasi masuk ke dalam kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 12 Desember 2019

Adapun hasil belajar siswa setelah diterapkan metode SAVI sebagai berikut:

a. Hasil belajar meningkat

Menurut Bapak H. Moh. Ruba'i Zafrullah, S.Ag, M.S.I menyebutkan hasil belajar Fikih selama ini sangat bagus, akan tetapi masih terdapat murid yang pada saat pembelajaran fikih merasa bosan dan kurang memahami materi sehingga siswa tersebut belum mendapat nilai yang maksimal.”¹²

Maka dari itu guru mata pelajaran fikih di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak menerapkan metode SAVI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dari penerapan tersebut peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar.

b. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran

Bapak Ruhani, S.Pd.I mengatakan bahwa hasil belajar siswa tentunya ada peningkatan dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya seperti ceramah dan bercerita, siswa menjadi lebih aktif, terbangun mentalnya dan lebih percaya diri saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan hasil dari implementasi metode SAVI yang dimana peserta didik dilatih berani untuk memecahkan masalah dan mempresentasikan hasilnya didepan seluruh teman-teman sekelasnya, jadi metode SAVI sangat baik untuk membangun mental siswa dalam pembelajaran, bukan hanya hari itu saja melainkan berkelanjutan untuk hari berikutnya dan seterusnya.¹³

Dan disebutkan juga oleh salah satu peserta didik ketika diwawancarai seputar manfaat dan hasil belajar, Linda Permata Sari mengatakan bahwa adanya metode SAVI dapat melatih mental siswa, karena siswa diharuskan untuk berani tampil di depan kelas dan akan menjadikan siswa terbiasa

¹² Hasil wawancara dengan Bapak H. Moh. Ruba'i Zafrullah, S.Ag, M.S.I, 9 Desember 2019

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

untuk memberanikan diri tampil di depan kelas dan siswa mudah memahami materi sehingga hasil belajarnya menjadi bagus.¹⁴

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ahmad Syifa mengenai manfaat dan hasil belajar fikih bahwa dengan belajar menggunakan metode SAVI siswa menjadi aktif juga membangun percaya diri siswa untuk berani mengutarakan pendapat serta menambah semangat belajar mengikuti pembelajaran fikih yang sedang berlangsung serta dapat memahami materi dengan mudah, sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat.¹⁵

Jadi, pendapat-pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa metode SAVI ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena keaktifan dan keberanian siswa dalam mempresentasikan materi didepan kelas, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan juga dengan menggunakan metode ini lebih efektif kepada siswa dibandingkan dengan metode ceramah dan bercerita karena para peserta didik bukan hanya membaca, mendengarkan dan mendiskusikan, tetapi juga mempratekan dan memecahkan masalah tentang materi tersebut, jadi peserta didik akan lebih cepat paham dan tidak mudah lupa akan materi yang disampaikan.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Savi Pada Pembelajaran Fikih kelas XI di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri, tergantung dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dimana pendidik dan peserta didik mendapatkan sinkronisasi pembelajaran, baik dalam

¹⁴ Hasil wawancara dengan Linda Permatasari, 9 Desember 2019

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Syifa, 9 Desember 2019

penerapan metode, penyampaian materi serta lainnya yang menyangkut keefektifan kegiatan belajar mengajar. Ketepatan dalam memilih metode atau model dalam pembelajaran berpengaruh bagi pemahaman peserta didik, yang dimana suatu metode atau model pembelajaran akan mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi dengan efektif dan efisien. Bagi peserta didik penggunaan metode atau model pembelajaran akan mengurangi kejenuhan pembelajaran karna banyaknya metode atau model yang menarik untuk diterapkan diberbagai mata pelajaran, sehingga peserta didik akan memahami materi dengan mudah.

Metode SAVI ini adalah metode yang tepat jika diterapkan di mata pelajaran fikih yang dimana materinya lebih ke mempraktikkan untuk siswa itu sendiri dan melatih siswa untuk menjawab masalah berkaitan dengan hukum fikih yang selalu muncul di kehidupan sehari-hari, akan tetapi bukan sepenuhnya metode SAVI ini baik seutuhnya, tetapi seperti yang dijelaskan di awal paragraf bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri begitupu metode ini.

Adapun faktor – faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1). Peran Guru

Menurut bapak Ahmad Sirojuddin, S.Pd.I Mengungkapkan bahwa suatu metode akan berjalan baik tergantung penguasaan guru dalam mendalami materi dan juga mengerti kondisi kelas, karena tercapainya tujuan pembelajaran membutuhkan suatu metode yang tepat dan juga peran seorang guru. Metode SAVI ini sangat bagus dan cocok diterapkan hampir ke semua mata pelajaran, kembali lagi kepada peran seorang guru.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sirojuddin, S.Pd.I, 9 Desember 2019

Perihal kelemahan dan kelebihan dari metode Savi Bapak Ruhani, S.Pd.I Selaku pengampu mata pelajaran fikih mengungkapkan bahwa kelebihan dari metode SAVI yaitu pertama, sangat menarik dan asyik, kedua efektif dan efisien, dan yang ketiga dapat melatih mental, kreatif, kerjasama dan lainnya antar peserta didik. Untuk kelemahannya atau kendalanya yang pertama waktu, karena metode ini banyak memakan waktu untuk mempersiapkan dan lainnya, kedua peran pendidik dalam penerapannya jika kurang matang maka metode ini akan gagal dikarenakan suasana tidak kondusif dan akhirnya gaduh, kemudian ketiga dalam penerapannya, pendidik harus secara menyeluruh sehingga peserta didik menjadi aktif.¹⁷

Dari salah satu peserta didik bernama Ahmad Syifa juga mengungkapkan mengenai kelebihan dan kekurangan metode Savi bahwa pertama pembelajaran menjadi tidak membosankan, kedua menyenangkan, ketiga memudahkan siswa untuk memahami materi. Tetapi tidak lepas dari kondisi kelas yang gaduh jadi mengganggu konsentrasi siswa dalam memahami materi dan juga ada beberapa siswa yang terlalu asik dengan tampilan video pembelajaran sehingga butuh waktu yang agak lama.¹⁸

2). Peran Siswa

Salah satu peserta didik bernama Ahmad Syifa juga mengungkapkan bahwa berhasil dan tidaknya tergantung siswanya itu sendiri, karena kelas sering gaduh, jadi tidak bisa konsen ke materi, menurutnya sebagai siswa

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Syifa, 9 Desember 2019

harus tetap menikmati proses pembelajaran supaya paham.¹⁹

3). Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan metode SAVI. Khususnya dalam mata pelajaran fikih di MA Nurul Huda Medini Demak. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala madrasah bahwa sarana dan prasarana di madrasah ini sudah terpenuhi, seperti yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu proyektor, komputer, papan tulis dan lain-lain.

Dengan demikian, adanya sarana dan prasarana seperti proyektor, papan tulis tersebut menjadi bagian dari faktor pendukung implementasi metode SAVI terhadap mata pelajaran fikih di MA Nurul Huda Medini Demak.

b. Faktor Penghambat

1). Individu Siswa

Terdapat beberapa siswa yang tidak sepenuhnya menikmati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga menghambat tujuan dari keberhasilan suatu metode. Seperti yang disampaikan oleh peserta didik yang bernama Ahmad Syifa bahwa berhasil dan tidaknya tergantung pada siswan itu sendiri, terkadang kondisi kelas gaduh sehingga tidak bisa konsen ke materi, sebagai siswa harus tetap menikmati proses pembelajaran supaya paham.²⁰

Pendapat lain di sampaikan oleh Bapak H. Moh. Ruba'i, S.Ag, M.S.I, beliau mengungkapkan kendala dalam proses pembelajaran dengan metode SAVI yaitu

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Syifa, 9 Desember 2019

²⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Syifa, 9 Desember 2019

siswa kadang rame sendiri di belakang, mungkin karna siswa itu sedikit nakal.²¹

2). Waktu

Waktu adalah salah satu faktor penting dalam penerapan sebuah metode. Seperti yang dikatakan Bapak Ruhani, S.Pd.I, bahwa semua metode tak lepas dari sebuah kelemahan atau kendala dalam pelaksanaannya, yang terpenting adalah masalah waktu. Untuk mengatasinya guru mengatur semuanya untuk memaksimalkan waktu yang ada, seperti durasi dari diskusi dan penyampaian video di persingkat.²²

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yg sesuai dengan tujuan pendidikan adalah saling berkontribusi antara guru dan siswa. karena dua sisi itu sangat berkaitan yaitu sebagai pendidik dan peserta didik. Selain itu waktu, sarana dan prasarana juga merupakan hal penting untuk mewujudkan keberhasilan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Metode Savi dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

Menurut Bapak Ruhani, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Fiqih bahwa metode itu sangat penting sekali untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Beliau juga menyatakan bahwa besar sekali peran metode, karena dengan menggunakan

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Moh. Ruba'i, S.Ag, M.S.I, 9 Desember 2019.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019.

metode yang tepat maka proses pembelajaran dan tujuan akan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan pendidik. Metode yang tepat itu adalah metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa atau keadaan siswa.²³ Syamsul Nizar mengartikan metode sebagai suatu teknik mengetahui yang dipakai dalam proses mencari ilmu pengetahuan dan suatu materi tertentu.²⁴ Jadi metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu yang sesuai dengan paparan Bapak Ruhani, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Fiqih. Adapun temuan hasil penelitian dari implementasi metode SAVI, yaitu;

a. Mengatasi kejenuhan dan kemonotonan dalam pembelajaran

Implementasi metode SAVI pada pembelajaran Fiqih kelas XI MA Nurul Huda terbilang cukup baik, pada penerapannya peserta didik terlihat menikmati dari proses pembelajaran tersebut. Dibandingkan dengan pemakaian metode sebelumnya di mata pelajaran fiqih. Peserta didik mengungkapkan bahwa kemonotonan, kejenuhan dan kebosanan pada saat pembelajaran berlangsung selalu terjadi pada setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil lapangan ternyata sebelum guru menggunakan metode SAVI, guru masih memakai metode lama yaitu metode ceramah menjadi salah satu metode pilihan di MA Nurul Huda untuk menyampaikan materi, dan itu membuat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut. Metode ceramah selanjutnya dikombinasikan oleh Bapak Ruhani dengan sebuah metode yang belum terlalu banyak digunakan di dalam pembelajaran. Metode tersebut yaitu metode SAVI. Metode ini dinilai mudah dimengerti dan

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019.

²⁴ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, Ciputat Press, Jakarta, 2002, 66.

dipahami oleh para siswa karena terbilang asik dan tidak monoton.²⁵ Ternyata metode tersebut selaras dengan teori yang telah ada yaitu teori metode ceramah itu sendiri adalah cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh para guru, yaitu penyajian materi melalui penuturan dan penerangan lisan guru kepada siswa.²⁶

b. Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat keadaan kelas yang begitu aktif dan menyenangkan, berbeda ketika sebelum metode SAVI diterapkan, kondisi kelas pasif, kurangnya mental siswa untuk menyampaikan pendapat, takut salah dan sebagainya. Dalam upaya ini guru mata pelajaran fikih Bapak Ruhani, S.Pd.I menerapkan metode SAVI untuk mengatasi berbagai macam permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran.

Metode SAVI adalah metode pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Dengan menggunakan metode SAVI artinya, belajar dengan bergerak aktif dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh dan pikiran terlibat dalam proses belajar.²⁷ Dari pernyataan tersebut metode SAVI ini dapat membuat para peserta didik mudah dalam memahami suatu materi yang diajarkan, karena peserta didik terlibat langsung dalam pemaparan materi jadi tingkat pemahaman disini lebih efektif dibanding dengan hanya mendengarkan dan membaca, secara emosional mereka akan lebih paham jika materi pembelajaran dipraktikkan oleh siswa khususnya di mata pelajaran Fikih.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

²⁶ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, 94-96.

²⁷ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, 166.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif maka implementasi metode SAVI selain memudahkan para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, metode ini adalah salah satu metode yang dapat mengatasi kejenuhan atau kemonotonan dan juga mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran.

Jadi, metode SAVI termasuk salah satu metode yang berguna mengatasi kesulitan kesulitan dalam pembelajaran, seperti kemonotonan dalam pembelajaran, tingkat pemahaman peserta didik yang kurang, dan membuat minat siswa dalam belajar menjadi baik sehingga akan menambah keaktifan siswa didalam kelas dan menjadikan kegiatan belajar mengajar efektif.

2. Hasil Belajar Implementasi Metode Savi dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Fikih kelas XI di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar menjadi salah satu tujuan utama dari pembelajaran, karena dari hasil belajar kita akan mengetahui kegiatan belajar tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, oleh karena itu para pendidik dalam kegiatan pembelajarannya selalu mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Adapun temuan hasil belajar setelah diterapkan metode SAVI yaitu:

a. Hasil belajar meningkat

Evaluasi belajar merupakan tahap penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui hasil belajar melalui proses evaluasi. Tanpa evaluasi, sulit diketahui apakah usaha belajar yang dilakukakn oleh peserta didik tercapai

atau tidak. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto (1993), hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karena, hasil belajar siswa mencakup tiga spek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.²⁸

Menurut Syaiful Bhahri Djamarah dan Aswan Zain (2003), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari: “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa”. yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok. Kemudian perubahan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.²⁹

Dari pengertian diatas penggunaan metode SAVI dikatakan sudah berhasil dalam penerapannya. Dari hasil observasi bahwa tingkat pemahaman peserta didik lebih meningkat dibanding dengan penggunaan metode sebelumnya seperti ceramah.

b. Siswa aktif dalam pembelajaran

Dengan penggunaan metode SAVI ini bagi peserta didik sangat menyenangkan dan juga memudahkan mereka dalam memahami materi, dikarenakan mereka bukan hanya membaca dan mendengarkan materi akan tetapi para peserta didik langsung memaparkan dan memecahkan

²⁸ Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Rajagrafinndo Perdasa, 2014, 189.

²⁹ Supardi, M.Pd., Ph.D. *sekolah efektif*, Jakarta : rajagrafindo persada, 2015, 137.

masalah, sehingga materi lebih mudah dipahami dibanding dengan hanya mendengarkan dan membaca materi. Peserta didik juga menunjukkan perubahan perilaku setelah diterapkannya metode SAVI, peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih berani mengutarakan pendapat saat dikelas, hal ini dikarenakan mental yang sudah terbentuk dari mereka yang mempresentasikan materi didepan kelas. Begitu juga dengan hasil belajar yang meningkat dibandingkan dengan penggunaan metode sebelumnya.³⁰

Metode SAVI menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, mengasyikan dan nyaman sehingga menjadikan keaktifan belajar peserta didik meningkat dan disertai meningkatnya pemahaman, dan hasil belajar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Savi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih kelas XI di MA Nurul Huda

Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang menyebabkan tercapainya sebuah tujuan. Adapun faktor pendukung yaitu

a. Peran Guru

Guru yang berkompeten menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya internalisasi keilmuan kepada peserta didik yakni guru harus dapat menguasai materi pelajaran yang diampunya. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena komponen ini mampu memahami, meneladani, melaksanakan, dan akhirnya tercapai tujuan pendidikan. Sehingga seorang guru harus berkompeten dan terampil dalam menyajikan materi.

Pemilihan cara belajar mengajar yang paling efektif oleh pendidik agar mencapai sasaran dalam

³⁰ Hasil observasi didalam kelas XI MA Nurul Huda Medini Gajah Demak, 12 Desember 2019

memilih cara belajar mengajar harus dapat memotivasi peserta didik untuk mau berfikir, mau menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan suatu topik permasalahan, mendorong peserta didik mampu berfikir kritis dan cukup memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.³¹

Pendidik harus bisa memberi motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik di kelas. Sarana dan prasarana salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana dianggap penting karena dengan hal itu proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, karena dalam pembelajaran itu membutuhkan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan.³²

b. Individu siswa

Peserta didik adalah salah satu faktor pendukung dalam implementasi metode SAVI. Peserta didik yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi akan berpengaruh sekali dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi dan minat yang akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MA Nurul Huda Medini Demak cukup baik. Adanya fasilitas yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran. Perlengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran mampu membangun hubungan yang sangat harmonis dan saling mendukung dalam segala hal sehingga sangat memungkinkan terlaksannya pembelajaran dengan baik. Yang menjadi catatan di sini yaitu kegiatan belajar mengajar harus tercipta rasa aman dan nyaman. Suatu pembelajaran dapat dikatakan aktif efektif.

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

³² Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

apabila di dalam pembelajaran tercipta suasana yang harmonis dan komunikatif.³³

Peserta didik, guru yang berkompeten, sarana dan prasarana adalah faktor pendukung dalam implementasi metode SAVI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas XI di MA Nurul Huda Medini Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru mata pelajaran Fikih. Faktor-faktor pendukung tersebut saling keterkaitan. Tanpa peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran, dan tanpa pendidik pun juga tidak akan terjadi proses pembelajaran, tanpa sarana dan prasarana juga tidak akan terjadi proses belajar mengajar. Faktor-faktor pendukung tersebut sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar khususnya dalam implementasi metode Savi.

Selanjutnya, Faktor penghambat implementasi metode SAVI yaitu;

a. Siswa

Salah satu aspek yang menjadi faktor penghambat adalah peserta didik yang kurang motivasi belajar. Seperti yang disampaikan Bapak Ruhani, S.Pd.I ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, gaduh sendiri, tidak memperhatikan pelajaran. Peserta didik dapat berkonsentrasi atau memusatkan pada sebuah materi pembelajaran dengan baik jika yang ditampilkan guru dalam sebuah video pembelajaran atau komunikasi guru tersebut menarik. Peserta didik yang tidak tertarik dengan tampilan video pembelajaran atau suasana kelas buruk tidak akan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Di dalam kelas peserta didik yang seperti itu hanya melihat saja tanpa mengamati

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Sirojuddin, S.Pd.I, 9 Desember 2019

makna yang disampaikan guru ketika proses belajar berlangsung.³⁴

b. Waktu

Alokasi waktu sangat singkat menghambat proses implementasi metode video SAVI. Metode tersebut diharapkan dapat berjalan dengan maksimal di dalam kelas. Tetapi kenyataannya tidak dapat berjalan dengan baik seutuhnya dikarenakan terbatasnya waktu pembelajaran.³⁵ Di dalam kelas selain menyaksikan video pembelajaran juga harus bisa berinteraksi dengan baik agar penyampaian pembelajaran tentang materi dapat berjalan dengan baik dan itu pun membutuhkan waktu.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode SAVI ini mempunyai kelebihan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi aktif, menyenangkan, mengasyikan, efisien dan efektif, dapat melatih mental siswa dan juga dapat membuat peserta didik menjadi kreatif. Dan untuk kekurangannya diantaranya, membutuhkan waktu yang lumayan lama, rawan kegaduhan dan harus menyeluruh dalam penerapannya.

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ruhani, S.Pd.I, 9 Desember 2019